

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti di SDN 63 Surabaya mengenai implementasi program P5 terhadap pembentukan karakter mandiri dan berpikir kritis pada siswa kelas V sekolah dasar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi program P5 dalam membentuk karakter mandiri siswa kelas V di SDN 63 Surabaya menunjukkan bahwa sekolah sudah menerapkan pembelajaran berbasis proyek dengan tema “Hidup Berkelanjutan” yang dituangkan dalam pembelajaran P5 dalam membantu pembentukan kemandirian siswa. Hal itu dapat dilihat berdasarkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan dan mempertanggung jawabkan secara mandiri, mampu mengatur waktu belajar dan bermain, mampu mengambil inisiatif, kreatif dalam berpikir, dan mampu menyelesaikan masalah. Hal ini berarti implementasi program P5 di sekolah sudah dilaksanakan dengan baik, penuh pertimbangan, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran program P5 ini dibentuk.
2. Pengembangan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V difasilitasi oleh sekolah melalui implementasi program P5, seperti pembelajaran berbasis kelompok, kursus, dan lokakarya. Kemampuan berpikir kritis ini dianggap sedikit sulit untuk diterapkan kepada siswa, hal itu dikarenakan siswa memiliki tingkat pengetahuan dan kemampuan berpikir yang beragam. Dengan begitu sekolah menerapkan program P5 sebagai solusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Solusi tersebut menghasilkan siswa yang mampu memecahkan masalah dan menganalisis masalah, mampu memberikan pendapat dan argument, serta mampu melakukan evaluasi. Kemampuan

berpikir kritis siswa dituangkan dalam pembelajaran berbasis proyek, dimana proyek yang dilakukan akan menghasilkan sebuah karya yang unik dan indah serta produk yang memiliki nilai jual.

3. Dalam mendukung pelaksanaan program P5 di sekolah, tentunya ditemukan tantangan dan rintangan yang dialami guru. Seperti halnya pemahaman guru yang beragam mengenai program P5, ketersediaan sumberdaya dan fasilitas pendukung pelaksanaan program P5, serta penyesuaian dan adaptasi program dengan siswa. Tantangan dan rintangan tersebut akan disampaikan ketika evaluasi program dilaksanakan. Tujuan evaluasi ini dilaksanakan agar dapat mengetahui keluhan dan keresahan yang dirasakan guru dalam melaksanakan program P5. Dengan adanya evaluasi akan dapat memberikan saran, ide, masukan, solusi, serta perlakuan yang tepat untuk mengatasi hal tersebut. Implementasi program P5 ini akan memberikan kesempatan kepada guru dalam menciptakan media dan strategi pembelajaran yang matang dan sesuai untuk digunakan kepada siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan, menunjukkan bahwa implementasi program P5 dalam membentuk karakter mandiri dan berpikir kritis pada siswa kelas V sekolah dasar. Hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran berbasis proyek yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa yang berlandaskan kepada nilai-nilai Pancasila. Kontribusi positif lainnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program P5 di jenjang sekolah dasar dapat dilakukan guna membentuk karakter siswa yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, khususnya dalam membentuk karakter kemandirian dan berpikir kritis.
2. Adanya program P5 dapat memberikan kesempatan penuh kepada siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya melalui pembelajaran berbasis proyek, dimana proyek yang dilakukan pada program P5 akan menghasilkan produk-produk yang unik dan memiliki nilai jual.

3. Program P5 memberikan kesempatan kepada guru dalam menciptakan media pembelajaran yang unik dan kreatif, serta mampu menyusun strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran berbasis proyek sehingga menarik perhatian siswa.
4. Hasil penelitian dapat menjadi acuan atau sumber data dan dasar penelitian sebagai referensi teori, sehingga nantinya penelitian ini akan terus berkembang dalam segi pengetahuan dan praktik, khususnya mengenai pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran berbasis proyek.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dari implementasi program P5 dalam membentuk karakter mandiri dan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar, terdapat beberapa rekomendasi atau saran agar dapat terwujudnya manfaat yang diharapkan. Adapun rekomendasi dan saran disajikan sebagai berikut:

1. Bagi guru, pembentukan karakter mandiri dan berpikir kritis pada siswa tergolong sulit untuk dibentuk dalam jangka waktu yang relative singkat. Dengan begitu, guru dapat menciptakan pembelajaran yang berkaitan dengan pemecahan masalah melalui pembelajaran berbasis proyek sehingga akan menciptakan lingkungan belajar yang demokratis, serta dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar.
2. Bagi siswa, dapat memberikan partisipasi aktif dalam menyampaikan argument, mampu mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bergantung pada teman sebangku, berlatih dalam memberikan beberapa pertanyaan kritis, belajar membentuk rasa tanggung jawab dimulai dari pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Hal tersebut secara tidak langsung dapat merangsang pembentukan kemandirian dan berpikir kritis siswa.
3. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pembentukan karakter siswa yang memiliki pengaruh terhadap mutu dan kualitas peserta didik, jika sekolah mampu menciptakan peserta didik yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila maka akan tercapai tujuan dari pelaksanaan program P5.

4. Bagi peneliti, hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah subjek peneliti sebagai informan, yaitu orang tua dan peserta didik sebagai sumber data tambahan dalam pembentukan karakter mandiri dan berpikir kritis pada siswa kelas V melalui implementasi program P5 di sekolah dasar.